

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS
NEGOSIASI MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA SISWA KELAS X SMAS T BUSTANUL
ARIFIN GAYO LUES**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

oleh

Sri Wahyuni

1811010043



UBBG

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

BANDA ACEH

2023

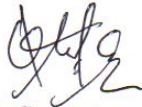
LEMBAR PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS NEGOSIASI
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS
X SAMAS T BUSTANUL ARIFIN GAYO LUES**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 03 Juni 2023

Pembimbing I,



Harfiandi, M.Pd.
NIDN: 1317058801

Pembimbing II,



Rika Kustina, M.Pd
NIDN: 0105048503

Menyetujui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Wahidah Nasution, M.Pd
NIDN : 0108078703

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN : 1312049101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRAC.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Peningkatan Kemampuan	7
2.1.1 Pengertian Kemampuan.....	8
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan	9
2.2 Pengertian Menganalisis	12
2.2.1 Tujuan Menganalisis Sebagai Kegiatan Membaca Pemahaman	15
2.2.2 Tujuan Menganalisis Teks	16
2.3 Teks Negosiasi	19
2.3.1 Struktur Teks Negosiasi	21
2.3.2 Kaidah Teks Penulisan Negosiasi	24
2.4 Tinjauan Model PBL	28
2.4.1 Tujuan PBL	29
2.5 Penelitian Relevan	31
2.6 Kerangka Berfikir	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
3.2 Desain Penelitian	37
3.3 Lokasi Penelitian	39
3.4 Subjek Penelitian	39
3.5 Prosedur Penelitian	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6.1 Teknik Observasi	43
3.6.2 Teknik Tes	43
3.7 Instrumen Penelitian	43
3.8 Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.2 Siklus I	51
4.2.1 Keberhasilan Proses Siklus I	54
4.2.2 Keberhasilan Produk Siklus 1	56
4.3 Siklus II	57
4.3.1 Keberhasilan Proses Siklus II	60
4.4 Prmbahasan	63
BAB V PENUTUP	66
5.1 Simpulan	66
5.2 saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Terdapat empat keterampilan bahasa yang perlu dikuasai oleh siswa secara berurutan. Menurut Gultom, S. (2018: 179) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu, keterampilan menyimak (listening skill), berbicara (speaking skill) membaca (reading skill), dan menulis (writing skill). Keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan, karena sifatnya yang paralel atau saling berkaitan dalam penguasaannya. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis sangatlah penting dimiliki oleh siswa karena menulis melatih kemampuan berpikir siswa dan merangsang siswa untuk mudah mengungkapkan ide secara logis yang dituangkan ke dalam suatu bentuk konkret yaitu tulisan. Keterampilan menulis harus diajarkan dengan metode yang menyenangkan karena keterampilan menulis masih dirasa sulit dan membosankan bagi siswa. Apa bila siswa sudah terlatih untuk menulis maka siswa dapat dengan mudah menulis atau memproduksi suatu teks yang baik salah satunya teks negosiasi.

Teks Negosiasi merupakan salah satu materi ajar yang terdapat dalam pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas X SMAS T Bustanul Arifin Gayo Lues. Teks negosiasi merupakan suatu teks yang dibuat berdasarkan masalah yang terdapat pada dua pihak atau lebih. Teks negosiasi dirasa kontekstual untuk siswa karena secara tidak sadar setiap hari atau bahkan setiap saat para siswa melakukan suatu negosiasi yang wujudnya berupa lisan dan akan menghasilkan suatu

masalah dari hasil pemikiran siswa. Sesuai dengan kompetensi dasar (KD) yang tercantum dalam silabus bahasa Indonesia siswa kelas X SMAS T Bustanul Arifin Gayo Lues, diharapkan siswa dapat mengkonstruksikan (membuat atau memproduksi) teks negosiasi dengan memerhatikan isi struktur dan kebahasaannya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, guru di sekolah tersebut terlalu monoton dan menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran, akibatnya siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menganalisis teks negosiasi. Ini ditandai dengan hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah yakni kurang dari kriteria ketuntasan maksimal yang ditetapkan oleh SMAS T Bustanul Arifin Gayo Lues. Hasil yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dikategorikan sangat kurang.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas X SMAS T Bustanul Arifin Gayo Lues saat mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tentang pembelajaran menulis teks negosiasi hasilnya belum memuaskan. Permasalahannya antara lain sebagai berikut. Pertama, siswa merasa kesulitan menentukan ide atau gagasan yang akan dibuat menjadi teks negosiasi. Kedua, siswa merasa kurang menyukai kegiatan menulis karena dirasa membosankan dan melelahkan. Ketiga, tulisan siswa masih terdapat kesalahan-kesalahan berdasarkan aspek negosiasi. Keempat, menurut para guru masih banyak siswa yang belum termotivasi untuk mengikuti pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kelima, guru masih mengalami

kesulitan dalam mencari metode pembelajaran yang tepat, dan media pembelajaran yang menari. Keenam, masih banyak nilai siswa yang perolehan nilainya kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, peneliti menyepakati untuk memilih Peningkatan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Menggunakan Model PBL Pada Siswa Kelas X SMAS T Bustanul Arifin Gayo Lues untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menganalisis teks negosiasi. Model *problem based learning* dipilih karena dirasa dapat melatih siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, terpelihara suasana yang kondusif, dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Selain itu model *problem based learning* dipilih karena dirasa kontekstual dengan siswa karena masalah yang diambil berdasarkan permasalahan sehari-hari dalam melakukan suatu negosiasi. Dengan harapan pembelajaran dengan menggunakan model dan media yang variatif akan meningkatkan motivasi siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Menggunakan Model PBL.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang berasal dari suatu masalah dan harus dicari penyelesaian atau solusinya oleh siswa. Seperti yang di jelaskan oleh Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. (2018: 38) PBL memiliki ciri-ciri seperti: pembelajaran dengan pemberian masalah biasanya masalah memiliki konteks dengan dunia nyata, pemelajar secara berkelompok aktif merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan

masalah dan melaporkan solusi dari masalah. Sementara pendidik lebih banyak memfasilitasi.

Kemampuan menulis teks negosiasi merupakan salah satu indikator yang harus dimiliki siswa kelas X berdasarkan Kurikulum 2013. Model PBL merupakan satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Didapatkan perbedaan hasil yang sangat melonjak antara tes awal dan tes akhir siswa dalam menulis teks negosiasi, sebelum dan sesudah diberi tindakan menggunakan model PBL.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan model *problem based learning* karena model pembelajaran ini berasal dari masalah yang kontekstual dengan siswa. Model ini akan mempermudah siswa untuk melatih peningkatan kemampuan menganalisis teks negosiasi karena siswa dituntut untuk berpikir kritis dan kreatif untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Oleh karena itu penulis mengambil judul (Peningkatan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas X SMAS T Bustanul Arifin Gayo Lues).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan adalah; “Bagaimana model PBL dapat meningkatkan kemampuan menganalisis teks negosiasi pada siswa kelas X SMAS T Bustanul Arifin Gayo Lues?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah; “Mendeskripsikan tentang bagaimana Model PBL dapat meningkatkan kemampuan menganalisis teks negosiasi pada siswa kelas X SMAS T Bustanul Arifin Gayo Lues.”

1.3. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini. Manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu cara agar pembelajaran menulis tidak lagi dianggap sulit dan membosankan. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini pengajaran Bahasa Indonesia menggunakan media dan metode yang variatif demi menumbuhkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan gambaran disaat peneliti sudah memasuki dunia kerja yaitu, sebagai guru dapat menerapkan hasil penelitian dengan baik.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis dengan model pembelajaran *problem based learning*, serta siswa terlatih untuk berpikir kritis dan kreatif.

c. Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan penggunaan model pembelajaran *problem based learning*.